

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT iBantu Solusi Syariah adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan solusi teknologi keuangan syariah dan edukasi *Blockchain*. Meskipun telah mengembangkan berbagai produk inovatif berbasis teknologi Web3.0 dan *Blockchain*, perusahaan masih menghadapi tantangan dalam menjangkau masyarakat luas, terutama dalam aspek edukasi dan penerimaan produk.

Salah satu tantangan utama adalah rendahnya literasi masyarakat mengenai teknologi *Blockchain*. Tingkat pemahaman masyarakat Indonesia terhadap konsep *Blockchain* masih rendah karena keterbatasan sumber informasi yang sederhana dan mudah dipahami oleh khalayak umum. Hal ini menyebabkan inovasi berbasis *Blockchain* tidak memperoleh tempat yang layak dalam kehidupan digital masyarakat[1] Studi mengenai pendekatan edukasi [1] menunjukkan bahwa pendekatan edukasi berbasis teknologi interaktif dapat meningkatkan pemahaman dan penerimaan teknologi baru secara signifikan dibandingkan metode edukasi pasif seperti artikel atau video. Penelitian mengenai sistem edukasi chatbot [2] menunjukkan bahwa penerapan *chatbot* berbasis AI dalam sistem edukasi digital terbukti dapat meningkatkan partisipasi pengguna dan efektivitas pembelajaran karena mampu menyediakan pengalaman belajar yang personal, responsif, dan mudah diakses kapan saja melalui perangkat digital.

Sebagai solusi atas permasalahan ini, pengembangan *chatbot* berbasis *Generative AI* yang mengintegrasikan teknologi *Natural Language Processing (NLP)*. [3]. Penerapan *Natural Language Processing (NLP)* memungkinkan *chatbot*

untuk memahami maksud dan konteks dari pertanyaan yang diajukan pengguna, sehingga komunikasi menjadi lebih manusiawi dan responsif.”

Keunggulan lain dari sistem ini adalah keterbukaannya *chatbot* akan dapat diakses secara publik dan gratis oleh siapa pun melalui platform digital. Hal ini memberikan nilai tambah bagi PT iBantu Solusi Syariah, karena tidak hanya mendukung upaya peningkatan literasi *Blockchain* secara luas, tetapi juga berfungsi sebagai alat pemasaran digital untuk memperkenalkan produk-produk perusahaan secara persuasif namun edukatif [5]. *Chatbot* AI generatif dapat digunakan sebagai alat pemasaran yang efektif untuk memperkenalkan produk baru kepada pelanggan, dengan memberikan informasi yang relevan dan personal."

Implementasi *chatbot* AI generatif dalam strategi pemasaran dapat meningkatkan kesadaran merek perusahaan dengan menyediakan interaksi yang konsisten dan informatif kepada pelanggan."

Dalam implementasinya, penelitian ini dibatasi pada pengembangan sistem *chatbot* berbasis *NLP* yang berfungsi untuk memberikan edukasi dasar seputar teknologi *Blockchain* dan pengenalan produk PT iBantu. Fitur kompleks seperti transaksi *Blockchain*, verifikasi *KYC*, atau koneksi ke dompet digital tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap konsep dasar teknologi *Blockchain*.
2. Kesulitan dalam memperkenalkan produk-produk berbasis *Blockchain* kepada masyarakat luas.

3. Kurangnya pendekatan edukatif yang interaktif dan personal dalam menyampaikan informasi mengenai teknologi *Blockchain* dan produk terkait.
4. Belum adanya platform interaktif berbasis AI yang dapat diakses bebas oleh masyarakat untuk mempelajari teknologi *Blockchain* secara fleksibel.

1.3 Profil Mitra

1.3.1 Deskripsi Mitra

PT. iBantu Solusi Syariah adalah sebuah perusahaan teknologi yang berdedikasi untuk menyediakan solusi digital berbasis syariah, dengan fokus utama pada pengelolaan filantropi, zakat, infak, sedekah, dan wakaf. Perusahaan ini didirikan dengan visi untuk mendukung inklusi keuangan dan memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat dalam berpartisipasi dalam kegiatan filantropi secara transparan dan terpercaya.

Sejak didirikan, PT. iBantu Solusi Syariah telah mengembangkan berbagai platform digital untuk memfasilitasi penggalangan dana dan distribusi bantuan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan memanfaatkan teknologi modern, perusahaan ini berkomitmen untuk menciptakan solusi yang tidak hanya efisien tetapi juga memenuhi nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, dan keadilan.

Sebagai pelopor di bidang teknologi filantropi digital berbasis syariah di Indonesia, iBantu Solusi Syariah terus berinovasi dengan memperkenalkan layanan-layanan baru yang mendukung ekosistem filantropi. Salah satu inisiatif strategisnya adalah pengembangan infrastruktur *Blockchain* dengan konsensus *Proof-of-Authority (PoA)*, yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana filantropi.

Dengan pengalaman dan dedikasi tinggi, PT. iBantu Solusi Syariah terus berusaha menjadi mitra terpercaya bagi lembaga filantropi, organisasi nirlaba, dan masyarakat umum dalam membangun ekosistem filantropi yang berkelanjutan di era digital.

1.3.2 Struktur Organisasi

Berikut struktur organisasi PT.iBantu Solusi Syariah, bisa dilihat pada gambar

1.1.



1.3.3 Tugas dan Fungsi Organisasi

Berikut dijelaskan tugas dan fungsi organisasi pada PT.iBantu Solusi Syariah sesuai dengan Struktur Organisasi pada Gambar I.1

1. *Chief Executive Officer (CEO)*

- a. Memimpin visi strategis perusahaan dan memastikan implementasi misi organisasi.
- b. Mengawasi pengelolaan keseluruhan perusahaan, termasuk keuangan, operasional, dan strategi bisnis.
- c. Menjalin hubungan dengan investor, mitra strategis, dan pihak eksternal untuk mendukung pertumbuhan perusahaan.
- d. Membuat keputusan eksekutif dalam pengembangan produk, ekspansi pasar, dan inovasi teknologi.

2. *Our Board of Advisors*

- a. Memberikan saran strategis kepada *CEO* dan manajemen terkait kebijakan dan pengambilan keputusan.
- b. Membantu perusahaan dalam memahami tantangan industri dan peluang baru.
- c. Memberikan panduan dalam hal inovasi, pertumbuhan bisnis, dan hubungan dengan pemangku kepentingan.

3. *Director of Technology*

- a. Mengawasi pengembangan dan pelaksanaan teknologi di seluruh perusahaan.
- b. Bertanggung jawab atas desain dan implementasi arsitektur sistem *Blockchain*.
- c. Mengelola tim teknis (*UI/UX Frontend Developer, Fullstack Developer, Blockchain Architecture Developer*) untuk memastikan kelancaran pengembangan produk.



- d. Menjamin keamanan data dan infrastruktur teknologi perusahaan.

3.1 UI/UX Frontend Developer

- a. Merancang dan mengembangkan antarmuka pengguna yang intuitif dan menarik.
- b. Bekerja sama dengan tim untuk memastikan pengalaman pengguna yang optimal di *platform* digital perusahaan.

3.2 Fullstack Developer

- a. Mengembangkan fitur dan fungsi *backend* serta *frontend* untuk aplikasi perusahaan.
- b. Memastikan integrasi antara sistem *Blockchain*, *database*, dan *interface* pengguna berjalan lancar.

3.3 Blockchain Architecture Developer

- a. Mendesain dan mengimplementasikan arsitektur *Blockchain* dengan konsensus *Proof-of-Authority (PoA)*.
- b. Menjamin efisiensi dan keamanan infrastruktur *Blockchain* perusahaan.

4. Projects & Operation Manager

- a. Merencanakan, mengelola, dan mengawasi pelaksanaan proyek perusahaan.
- b. Memastikan proyek berjalan sesuai jadwal, anggaran, dan tujuan perusahaan.
- c. Berkoordinasi dengan tim pemasaran dan desain untuk mendukung operasional proyek.

4.1 Marketing & Sales Executive

- a. Bertanggung jawab atas strategi pemasaran dan penjualan untuk mempromosikan layanan perusahaan.
- b. Mengidentifikasi peluang pasar dan menjalin hubungan dengan klien potensial.

4.2 Design & Marketing Executive

- a. Membuat materi pemasaran visual seperti poster, infografis, dan video promosi.
- b. Mengelola strategi branding untuk meningkatkan citra perusahaan di pasar.

5. Strategic Partnership

- a. Membangun dan mengelola hubungan dengan mitra strategis dan lembaga eksternal.
- b. Mencari peluang kolaborasi untuk memperluas jangkauan bisnis perusahaan.
- c. Bertanggung jawab atas negosiasi kontrak dan kerja sama strategis.

6. Chief Community Officer (CCO)

- a. Bertanggung jawab atas pengelolaan hubungan perusahaan dengan komunitas pengguna dan mitra.
- b. Mengawasi kegiatan yang melibatkan masyarakat untuk meningkatkan keterlibatan dan kepercayaan pengguna.
- c. Mengelola tim pemasaran komunitas untuk memperluas pengaruh perusahaan.



6.1 Associate Marketing Executive

- a. Mendukung kegiatan pemasaran komunitas untuk meningkatkan kesadaran publik terhadap produk perusahaan.
- b. Melaksanakan program kampanye pemasaran yang melibatkan komunitas secara langsung.

7. Lead Research Executive

- a. Mengawasi kegiatan penelitian untuk mendukung pengembangan produk dan solusi perusahaan.
- b. Menganalisis tren teknologi dan pasar untuk memberikan rekomendasi strategis.
- c. Memimpin tim riset dalam mengumpulkan data dan menyusun laporan.

7.1 Associate Research Executive

- a. Membantu dalam pelaksanaan penelitian untuk pengembangan produk *Blockchain* dan strategi bisnis.
- b. Mengolah data penelitian untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen.

1.4 Luaran Penelitian

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. *Website* atau jasa yang telah teruji dan diimplementasikan pada perusahaan diatas.
- b. Menghasilkan HKI atau publikasi artikel ilmiah.